

Perancangan Kacamata Denim dengan Ornamen Mega Mendung

Zandria Arriela Rachman | Khairul Mustaqin | Irma Rachminingsih

Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Jl. Buah Batu No.212, Cijagra, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung

Jawa Barat 40265

E-mail : zandriaarriela@gmail.com

ABSTRACT

Glasses are parts of human life. People wear them for various reasons. Yet, many have complained about inconveniences while they are using it. Thus, the writer designed glasses made of denim decorated with mega mendung ornament. The design process was initiated by collecting data or references through both a literature study and a pictorial study. The glasses were made of denim waste of the home industry that had gone through stiffening. In addition, the vintage style is shown by its round-shaped frames. Also, the mega mendung ornament decorating the glasses temples is an effort to preserve Indonesian, especially West Java art and culture heritage.

Keywords: glasses, denim, mega mendung

ABSTRAK

Kacamata dipakai manusia karena beragam alasan sesuai kebutuhan masing-masing individu. Hal ini menunjukkan bahwa kacamata merupakan barang yang sangat melekat dan sulit dipisahkan dengan kehidupan masyarakat. Namun seringkali ditemui banyak orang yang mengeluh tentang ketidaknyamanan mereka saat menggunakan kacamata. Perancangan Kacamata Denim dengan Motif Mega Mendung ini menggunakan beberapa metode atau tahapan untuk mencari data yang diperlukan sebagai referensi dalam pembuatan karya, sebagai berikut: 1.Studi Literatur; 2. Studi Piktorial. Kacamata ini dibuat dengan memanfaatkan bahan denim sisa industri rumahan yang melalui proses pengkakuan. Selain itu, bingkai kacamata dibuat dengan desain vintage yaitu lensa yang berbentuk bulat. Lalu di bagian luar gagang kacamata menerapkan dekorasi ornamen Mega Mendung sebagai bentuk upaya melestarikan seni dan kebudayaan Indonesia khususnya Jawa Barat.

Kata Kunci: Kacamata, Denim, Mega Mendung

PENDAHULUAN

Kacamata dipakai manusia karena beragam alasan sesuai kebutuhan masing-masing individu. Hal ini menunjukkan bahwa kacamata merupakan barang yang sangat melekat dan sulit dipisahkan dengan kehidupan masyarakat. Namun seringkali ditemui banyak

orang yang mengeluh tentang ketidaknyamanan mereka saat menggunakan kacamata. Semakin lama mereka menggunakan kacamata, semakin terasa ketidaknyamanan tersebut. Oleh karena itu, pada karya ini penulis akan membuat kacamata dengan desain yang nyaman. Bahan denim dipilih karena keberadaannya yang

berlimpah dan belum banyak orang mau mengolahnya menjadi suatu produk baru yang lebih bernilai guna dan bernilai jual. Hal ini sangat disayangkan, karena dengan mengelola kembali sisa bahan denim selain dapat mengurangi sampah juga akan menghasilkan keuntungan materi bagi pengelolanya.

Ornamen mega mendung sendiri dipilih karena motifnya yang sederhana namun sangat unik karena motifnya yang tidak ditemui pada motif batik lain dan memiliki pesan moral tentang kehidupan manusia yang utuh dan saling berhubungan. Pada pembuatan karya ini memiliki batasan-batasan yaitu bingkai kacamata yang akan dibuat adalah kacamata denim dengan ornamen Mega Mendung yang berasal dari Cirebon Jawa Barat sebagai penghias frame kacamata, lensa yang digunakan adalah lensa *polarized*, dibuat *frame* kacamata yang dapat digunakan semua bentuk wajah dengan bahan dasar limbah denim dari industri rumahan, dibuat dua desain kacamata denim yang berbeda dengan ornamen Mega Mendung menggunakan teknik *handmade*, warna bahan denim yang akan digunakan adalah warna biru, ukuran kacamata yang dibuat yaitu 14,5cm x 14,5cm, target pasar dari produk ini adalah kalangan remaja sampai dewasa dengan usia 18-35 tahun, baik pria mau pun wanita sebagai pelengkap *fashion* sehari-hari untuk melindungi mata dari sinar matahari.

METODE

Perancangan Kacamata Denim dengan Motif Mega Mendung ini menggunakan beberapa metode atau tahapan untuk mencari data yang diperlukan sebagai referensi dalam pembuatan

karya, sebagai berikut:

1. Studi Literatur untuk memperkuat konsep dalam perancangan karya. Santoso, dkk (2017, hlm. 219) memaparkan beberapa teknik pengolahan material denim yang dilakukan pada perancangan sebuah produk sebagai berikut: a) Pengkakuan denim, yaitu pengkakuan bahan dengan menggunakan pengkaku berupa busa tipis, penggunaan resin, dll; b) Bleaching, yaitu menggunakan pemutih pakaian untuk memberikan efek gradasi warna yang nantinya menghasilkan motif yang beraneka ragam; c) Cat, terdapat beberapa cara dalam pengaplikasian teknik ini yaitu dapat menggunakan kuas dan melukisnya sesuai dengan bentuk yang diinginkan. Selain itu, dapat menggunakan pola yang dicetak, kemudian pola tersebut dicat; d) Pola dan gradasi, yaitu dengan memotong sisa kain denim dengan pola tertentu kemudian menyusunnya sesuai gradasi warna; e) Creping, yaitu menggunakan obat pematian aseton untuk membuat kain menjadi tidak rata karena terjadi penggelembungan serat pada saat proses berlangsung; f) Unfinished / Ripped / Distressed, merupakan teknik menghias kain tapa penyelesaian. Dalam teknik ini bisa dilakukan dengan cara perobekkan menggunakan cutter, amplas kasar, sikat besi, pinset, dll; g) Burn Out, merupakan teknik mengoles cairan kimia asam sulfat yang dapat menghancurkan serat kain sehingga lembaran kain membentuk motif-motif transparan karena sebagian



Gambar 1. Kacamata kayu

(Sumber: <https://inibaru.id/pasar-kreatif/kacamata-kayu-dari-tegal-kini-go-international>)



Gambar 2. Ornamen Mega Mendung

(Sumber: <https://advancedbiofuelssummit.com/batik-mega-mendung.2021>)

seratnya hancur. Teknik ini hanya dapat digunakan pada kain denim yang mengandung polyester.

2. Studi Piktorial, dilakukan untuk mempelajari dan menganalisa berbagai gambar sebagai inspirasi dalam proses penciptaan karya.

Dalam proses perancangan karya ini terdapat beberapa konsep perwujudan, yaitu: 1) Gaya Visual, perancangan bingkai kacamata ini akan bergaya *vintage*; 2) Strategi Visual, Bingkai yang akan dibuat berupa bingkai dengan gaya *vintage* dengan ukuran bingkai 14,5cm x 5cm, dengan ketebalan 5mm. Gagang yang akan dibuat berupa gagang kacamata dengan dekorasi ornamen Mega mendung pada bagian

luar gagang, yang diterapkan menggunakan teknik *laser engrave* pada kedua bagian gagang; 3) Komponen Visual, berupa warna yang akan digunakan pada kacamata ini adalah warna biru untuk bingkai dan gagang, dengan warna ini kacamata yang dibuat akan terlihat *vintage* karena warna kain denim yang sudah melalui proses *fading* atau perubahan warna pada denim karena proses pemakaian. Selain itu, terdapat penambahan dekorasi dengan ornamen Mega Mendung. Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan karya ini yaitu denim, resin dan aksesoris tambahan berupa engsel kacamata.

Penggarapan karya ini dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya: 1) Sketsa desain bingkai kacamata, pembuatan desain pertama-tama dilakukan dengan cara sketsa manual sebagai pengukuran ruang lingkup objek garapan; 2) Membuat Pola, menggunakan software CorelDraw X7 dengan cara tracing desain yang sudah dibuat sketsa terlebih dahulu sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan; 3) Membuat Cetakan, menggunakan bahan multiplex yang dipotong menggunakan *scrollsaw* dengan ukuran 13xm x 23cm dan memiliki ketebalan 1,3cm ini bertujuan untuk menjepit kain denim yang sudah diberi resin; 4) Penambahan Resin, dengan cara resin dituangkan pada seluruh permukaan denim hingga rata; 5) Penjepitan, untuk meratakan seluruh permukaan denim yang sudah diberi resin hingga resin yang sudah melekat pada denim benar-benar kering. Pada proses ini alat yang digunakan adalah multiplex yang sudah dipotong dan alat klem; 6) Pemotongan, bingkai kacamata dipotong menggunakan teknik *laser cutting*; 7) Penghalusan, pada proses ini alat

yang digunakan adalah bor *tuner*, mesin gerinda dan amplas untuk membuat seluruh bagian kacamata menjadi halus sehingga nyaman ketika digunakan; 8) Penerapan Dekorasi, ornamen Mega Mendung pada bagian bingkai kacamata ini menggunakan teknik *laser engrave*; 9) Proses *waxing* dan *polish*, bahan yang digunakan pada proses adalah *beeswax* dan alat yang digunakan adalah gerinda *polish*. Proses ini dilakukan untuk membuat seluruh bagian kacamata menjadi semakin halus, menonjolkan kesan vintage dan juga agar kacamata ini menjadi tahan air; 10) Pemasangan Engsel, alat yang digunakan pada proses ini adalah obeng dan lem bertujuan untuk menyambungkan bagian bingkai dan gagang sehingga dapat bergerak pada porosnya; 11) Pemasangan Lensa *Polarized*, lensa dipotong menggunakan gunting sesuai ukuran pola, lalu dihaluskan menggunakan amplas; 12) Penyelesaian, dengan menghaluskan seluruh permukaan bingkai dan gagang, lalu melalui proses *polish*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Kacamata Denim dengan Ornamen Mega Mendung. Kacamata ini dibuat dengan menggunakan sisa atau limbah bahan denim yang berasal dari industri rumahan dan melewati proses seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya.

Dalam penggarapan karya ini, penulis melakukan riset atau mencari referensi terlebih dahulu terkait bahan yang akan digunakan dalam pembuatan kacamata. Setelah menemukan bahan yang tepat, penulis membuat desain kacamata yang selanjutnya

akan masuk pada proses pengkaryaan. Dimulai dengan pematangan sketsa dan pembuatan desain menggunakan CorelDraw. Setelah itu, bahan yang sudah melalui proses pengkakuan dipotong membentuk bingkai dengan menggunakan teknik laser cutting dan diberi dekorasi ornamen Mega Mendung pada bingkai kacamata dengan menggunakan teknik laser engrave.

Penerapan ornamen Mega Mendung tersebut secara spesifik diterapkan pada gagang bagian luar kacamata. Hal tersebut merupakan salah satu upaya dalam melestarikan seni dan budaya Indonesia khususnya Jawa Barat melalui penerapan ornamen Mega Mendung pada gagang kacamata. Ornamen Mega Mendung dipilih selain karena motifnya yang memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh motif batik lain, mega mendung sendiri memiliki makna filosofis serta nilai-nilai yang sesuai dengan kehidupan masyarakat. Garis-garis lengkung yang terdapat pada ornamen Mega Mendung disusun secara beraturan serta tidak terputus. Garis-garis tersebut menunjukkan gerak yang teratur serta harmonis. Selain itu, garis-garis tersebut memiliki pesan moral bahwa dalam kehidupan manusia akan selalu berubah, seperti ada kalanya manusia akan merasakan naik turun atau merasakan bahwa kehidupan akan selalu berputar. Selain itu, paduan warna yang identik dengan ornamen Mega Mendung adalah warna biru. Paduan warna tersebut memiliki unsur yang harmonis dan penuh makna. Unsur warna biru dapat melambangkan langit yang luas, bersahabat dan tenang.

Selain perancangan kacamata denim dengan ornamen Mega Mendung, penulis juga



Gambar 3. Bingkai kacamata
(Sumber : Dokumen pribadi, 2021)



Gambar 5. Tempat Kacamata
(Sumber : Dokumen pribadi, 2021)



Gambar 4. Gagang Bagian Luar
(Sumber : Dokumen pribadi, 2021)



Gambar 5. Box Kacamata
(Sumber : Dokumen pribadi, 2021)

merancang tempat kacamata, box, lap lensa dan foto produk sebagai media pendukung yang nantinya akan dijadikan sebagai kemasan dari karya utama. Disetiap media pendukung yang dibuat turut diterapkan ornamen Mega Mendung agar sesuai dengan karya utama. Tempat kacamata dipilih sebagai media pendukung untuk melindungi kacamata dari goresan benda lain ketika kacamata sedang tidak digunakan atau disimpan. Karya pendukung lainnya yaitu lap lensa yang dapat digunakan untuk merawat lensa agar tetap bersih. Penulis juga membuat box kacamata sebagai media penunjang yang nantinya digunakan sebagai kemasan dari karya utama dan media penunjang lainnya. Selain itu, dibuat foto dan video produk dari karya utama yaitu kacamata denim dengan ornamen Mega Mendung.

Perancangan Kacamata Denim dengan Ornamen Mega Mendung. Kacamata ini dibuat dengan menggunakan sisa atau limbah bahan denim yang berasal dari industri rumahan dan melewati proses seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya. Berikut hasil dari karya utama berupa kacamata denim:

- 1, Bingkai kacamata, bingkai kaca dibuat dengan desain *vintage*, yaitu berbentuk bulat pada kacanya.
- 2, Gagang kacamata, di bagian luar gagang kacamata diberi dekorasi ornamen Mega Mendung yang diterapkan menggunakan teknik *laser engrave* pada ke-dua bagian gagang.

Selain perancangan kacamata denim

dengan ornamen Mega Mendung, penulis juga merancang karya pendukung diantaranya:

1. Tempat kacamata, dibuat dengan menggunakan bahan kulit serta diterapkan ornamen Mega Mendung dibagian luar.
2. Box, Ukuran box yang dibuat yaitu 18cm x 8,5cm x 6cm. Box kacamata ini diproduksi menggunakan bahan denim. Terdapat ornamen Mega Mendung di bagian tengah box kacamata yang diterapkan dengan menggunakan teknik *laser engrave*.
3. Foto produk sebagai media pendukung yang nantinya akan dijadikan sebagai kemasan dari karya utama. Disetiap media pendukung yang dibuat turut diterapkan ornamen Mega Mendung agar sesuai dengan karya utama.

PENUTUP

Karya ini dibuat dengan memanfaatkan bahan denim sisa industri rumahan yang melalui proses pengkakuan. Selain itu, bingkai kacamata dibuat dengan desain vintage yaitu lensa yang berbentuk bulat. Lalu di bagian luar gagang kacamata menerapkan dekorasi ornamen Mega Mendung sebagai bentuk upaya melestarikan seni dan kebudayaan Indonesia khususnya Jawa Barat. Ornamen Mega Mendung ini dipilih karena motifnya yang khas dan berbeda dengan motif batik lain. Motif yang ada pada ornamen Mega Mendung memiliki nilai atau pesan terkait kehidupan manusia yang saling berhubungan.

Selain itu, karya ini dilengkapi dengan media penunjang diantaranya tempat kacamata, box, lap lensa, foto dan video produk. Di setiap media penunjang yang dibuat turut diterapkan

ornamen Mega Mendung menyesuaikan dengan karya utama. Selama melakukan proses pengkayaan terdapat beberapa tahapan yang dilewati dimulai dengan membuat sketsa desain bingkai kacamata dan desain ornamen Mega Mendung, pengkakuan bahan denim, pemotongan bahan denim, penghalusan kacamata, penerapan ornamen Mega Mendung, pemasangan engsel dan lensa.

Daftar Pustaka

- Hendar, S & Waluyo, E. 2019. *Desain Produk*. Jakarta: Kemdikbud.
- Santoso, dkk. 2017. *Pengelolaan Sisa dan Bekas Kain Denim Menjadi Produk Pelengkap Fashion dan Elemen Interior*. Surabaya: Simposium Nasional RAPI XVI.
- Setya, W. 2019. *Ragam Hias Indonesia*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Sejarah Vintage. Diakses melalui: <https://momsoldbox.wordpress.com/sejarah-vintage/>
- Ibeng, Parta. (2021). Pengertian Limbah Menurut Ahli, Jenis, Karakteristik, dan Dampaknya. Diakses melalui: <https://pendidikan.co.id/pengertian-limbah-menurut-ahli-jenis-karakteristik-dan-dampaknya/>